BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Televisi merupakan media audio visual,yang disebut juga sebagai media pandang dengar,atau sambil didengar langsung pula dapat dilihat.oleh karena itu, penanganan produksi siaran televisi jauh lebih rumit,kompleks,dan biaya produksinya pun jauh lebih besar disbanding dengan media radio siaran. Karena media televise bersifat realistis,yaitu menggambarkan apa yang nyata.[1]

Teknologi audio visual dapat difungsikan sebagai sarana penting penyiaran dan dakwah islam. Disamping alas an aksebilitas teknologi audio visual yang dapat dinikmati secara mudah oleh masyarakat secara luas, teknologi tersebut juga memiliki kelebihan pada efek psikologi dan social yang dapat diciptakannya melalui proses-proses interaksi simbolik yang dimainkan oleh citra teknologi audio visual tersebut. inilah yang menjadi alasan mengapa teknologi audio visual semisal televise memiliki pengaruh psikologis lebih mendalam yang dibandingkan dengan jenis teknologi lainnya. Sikap dan gaya hidupnya, menentukan jam aktivitas sehari-harinya, dan

[1]Aep kusnawan et. AL *komunikasi penyiaran islam,* dalam pengantar buku Drs. KH. Syukriadi sambas,M Si, bandung: merah press,2004,hal.74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tayangan televise juga dapat mengkontruksi kesadaran dan sikap hidup masyarakat.[2]

Selain itu televisi merupakan salah satu bentuk audio visual yang saat ini penting sebagai sarana komunikasi dan sumber informasi masyarakat. Hal tersebut memungkinkan banyaknya stasiun televisi di Indonesia untuk menyuguhkan berbagai macam program acara atau tayangan. Hal tersebut mempengaruhi semakin banyaknya rumah produksi (production house) acara-acara televise yang berpengaruh pada fungsi televise sebagai sarana komunikasi dan informasi di era pembangunan sekarang ini. Oleh karenanya televisi merupakan suatu alat yang dimanfaatkan sebagai komunikasi.[3]

Sebagaimana diketahui, dakwah tradisional yang mengandalkan kemampuan melalui dakwah bil-lisan,dalam prakteknya tidak pernah seimbang dengan ritme kehidupan social yang semakin cepat berkat efisiensi teknologi informasi. Dakwah sudah saatnya beranjak dari pendekatan tradisional menuju sikap terhadap perkembangan teknologi audio visual dapat dimanfaatkan secara signifikan untuk kepentingan dan dakwah islam, maka penyiaran dan dakwah islam dapat ditransformasikan menjadi lebih efektif.

Fenomena kecanggihan audio visual dalam prakteknya dapat dirugikan sekaligus menguntungkan kehidupan social keagamaan masyarakat secara keseluruhan. Disisi lain, efektifitas dan aksebilitas teknologi audio

[2]*Yasraf* amir piliang,*hiper-relitas kebudayaan,*(Yogyakarta : duta wacana university press,1994).h.14.
[3]Siti muriah,*metodologi dakwah kontemporer,*(Yogyakarta :mitra pustaka,2000),h.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

visualnya, baik hasil gambar maupun bahasa atau dialog yang digunakan ,hal tersebut hanya semata-mata untuk meraih daya tarik permisa/rating tayang,namun kurang pada esensi dari makna yang dikandung dalam tayangan tersebut. Pesan moral yang semula baik malah dianggap tidak masuk akal,bahkan sampai disebut kisah bohong,karena kisah tersebut sangat kenal dengan mistik yang sulit diterima oleh mistik.

Hukum wajib menunjukkan bahwa diharuskannya sesuatu untuk dikerjakan. Bagi yang mengerjakan oleh nya mendapatkan pahala dan yang meninggalkan siksalah yang hendak menimpa.

Berdakwah adalah wajib hukumnya dikerjakan oleh setiap muslim. Oleh karena itu bagi kaum yang mentaati perintah dakwah tersebut beruntunglah mereka. Karena mereka berdakwah bukanlah semata-mata untuk kepentingan pribadi mmereka. Namun yang jelas berniat membela dan menegakkan agama islam.

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ

أَهْلُ ٱلْكِتَٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya :

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik

(Al Quran Al Imran 110)[4]

Dalam perkembangan terakhir, banyak indikasi menunjukkan bahwa masyarakat sudah semakin cerdas dan kritis. Indikasi ini bias disaksikan pada tulisan-tulisan kritis dalam publik surat pembaca atau opini yang ada pada media cetak. Juga respon dan reaksi masyarakat dalam bentuk unjuk rasa atau protes terhadap kebijakan yang tidak tepat. Masyarakat merasa dibodohi dengan adanya tayangan talkshow di televisi. Mereka merasa dianggap orang yang masih berpendidikan rendah yang selalu bias menerima suguhan apa saja. Kesalahan seperti itu sebenarnya tidak bisa dihindari dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menulis cerita keagamaan yang menarik. Tayangan yang menarik tidak harus mistis atau vulgar.Dan ceritanya yang menarik jika alurnya logis dan wajar seperti dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa stasiun yang menayangkan program dakwah misalnya : Islam itu indah (TRANS TV), Mama dan aa' (INDOSIAR), tadabbur (TRANS7), kiswah (TV9) dan salah satu stasiun lokal yang menanyangkan program dakwah adalah jawa pos media televisi (JTV) yang berjudul ilir-ilir atine cekne adem.

[4] Asmuni Syukir,*Dasar-dasar Strategi dakwah islam*, (Jakarta : al ikhlas, 1983), h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ilir-ilir Atine Cekne Adem yang Diproduksi JTV disuguhkan untuk program tayangan siraman rohani. Tayangan ini komunikator (da'i) mengambil dari ajaran-ajaran islam yang berkonsep pada alqur'an dan hadist. Seperti program dakwah lainnya mereka yang melakukan perbuatan yang dilarang agama mendapat azab dari allah. Pesan moral dalam tayangan tersebut yaitu masalah-masalah yang erat hubungannya dengan ajaran – ajaran agama islam yaitu akidah,syari'ah dan akhlak.

Program dakwah ini disutradarai oleh Cindy Mustikaning. Dengan Durasi 60 menit. Acara ini tayang setiap hari senin-sabtu pada pukul 05.00-06.00 wib .tayangan ini tidak hanya terdapat aktivitas dakwah saja, Melainkan juga menyuguhkan berbagai tampilan seperti lagu banjari (Dakwah melalui musik), serta hadiran Gank J yang membawa contoh pada kehidupan para remaja saat ini. Oleh sebab itu, tayangan ini paling terpilih pada Masyarakat Banjar-Kemuning Sedati Sidoarjo.

Dalam tayangan Ilir-ilir Atine Cekne Adem ini menggunakan soundtrack Tembang *Ilir-ilir,* sesuai nama program tersebut dapat digarisi beberapa hal yang ada kaitannya dengan penyiaran dan dakwah islam, *pertama* tayangan ini dapat mentransformasikan pesan dakwah islam kepada masyarakat,dengan adanya pesan dakwah yang disampaikan Syukron Jazuli yang menjelaskan hikmah dari tayangan ini. *Kedua* tayangan ini memberikan hiburan yang didalamnya mengandung pesan moral keagamaan.Dan *ketiga* dengan kecanggihan teknologi audio visual di era pembangunan ini dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan sebagai media dan penyiaran dakwah yang efektif. Asumsi diatas cukup menarik untuk dianalisa lebih mendalam.Terutama mengenai pesan dakwah yang terdapat pada program JTV. Dari hal diatas skripsi ini akan lebih spesifik menganalisa dan menjabarkan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i Syukron Jazuli yang terkandung dalam ajaran islam.

Masyarakat sebagai suatu kelompok sosial membentuk persepsi berdasarkan pengalaman masa lalu. Secara psikologis, ini berarti seluruh perilaku manusia, kepribadian dan tempramen ditentukan oleh pengalaman inderawi (sensory experience). Persepsi kita tentang sejauh mana lingkungan memuaskan atau mengecewakan kita akan mempengaruhi perilaku dalam lingkungan itu.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah sebagaimana yang telah di jelaskan di atas, maka ada beberapa hal yang akan dijadikan pokok persoalan sekaligus sebagai rumusan masalah

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Sidoarjo terhadap Dakwah dalam tayangan Ilir-ilir Atine Cekne Adem JTV?
2. Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Sidoarjo ?

C. Tujuan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Sidoarjo pada Dakwah dalam tayangan Ilir-ilir Atine Cekne Adem JTV.
2. Untuk menggambarkan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi persepsi masyarakat Banjar Kemuning kecamatan Sedati Sidoarjo.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat dipergunakan sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

   Dengan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan tambahan khazanah disiplin pengembangan keilmuan dakwah terutama pada dakwah melalui media audio visual.

2. Manfaat sosial praktis.

   Bahwa hasil penelitian ini nanti diharapkan bermanfaat bagi :

   a. Penulis

      Kajian wawancara, observasi dan pemustaka telah mampu memberikan informasi yang sangat berharga pengembanganan kualitas penulis baik masa kini maupun masa yang akan mendatang, selain itu dalam perjalanan penulisan skripsi ini penulis memperoleh ilmu pengetahuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah tentang ajaran-ajaran islam yang nantinya dapat dipergunakan dalam mengembangkan dan meningkatkan masyarakat di kalangan penulis.

b. Masyarakat umum

Sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi peneliti lain bila ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pesan dakwah "ilir-ilir atine cekne adem (JTV) menurut persepsi pada masyarakat banjar kemuning, kecamatan sedati,kabupaten sidoarjo. Dan selain itu memperoleh ilmu pengetahuan dakwah tentang ajaran-ajaran islam untuk memaknai dan mengambil pelajaran dari talkshow yang mengandung unsur dakwah.

E. Konseptualisasi

Agar terjadi kesamaan visi antara penulis, pembacamaupun penguji, maka akan saya jelaskan tentang istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian dalam mengkaji judul yang telah di tuliskan yaitu . **Dakwah Dalam Tayangan "Ilir-ilir Atine Cekne Adem (JTV)" menurut Persepsi masyarakat Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Sidoarjo.**

1. Dakwah

Ditinjau dari segi epistemologi, dakwah berasal dari bahasa arab *dakwah* dan kata *da'a, yad'u* yang berarti panggilan, ajakan, seruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum, kata da'awa berasal dari unsur bermakna mengajak,meminta,memanggil, atau menyeru.[5] Seruan dalam firman allah QS.yusuf :108, yang berbunyi:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya :*"katakanlah": inilah jalan(agama)ku,aku dan orang-orang yang mengikuti mengajak (kamu) kepada Allah,dengan hujjah yang nyata.*[٦]

Sedangkan ditinjauh dari segi istilah (semantik). Terdapat banyak perbedaan di antara para ahli ilmu dakwah dalam memberikan makna mengenai terminology (istilah) dakwah itu sendiri. Hal tersebut didasari oleh adanya sudut pandang yang berbeda dalam memberikan makna tentang dakwah.

Dengan demikian Pengertian Dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan ummat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan syariat-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun akhirat. Sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha mengajak ummat manusia yang belum beriman kepada Allah swt. Agar mentaati syariat Islam (memeluk

[5] [5]Moh.ali aziz,*ilmu dakwah* (prenada media,jakarta), 2004,h.2
[6] Kementrian Agama RI,*Alquran dan tafsirnya jilid 3,*(Widya Cahaya, Jakarta),2011, h. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama Islam) supaya nantinya dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia di akhirat.

Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan islam sebagai agama rahmatan lil alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsure: da'i (subjek), maaddah (materi), thoriqoh(media), dan mad'u(objek) dalam mencapai maqashid (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Tayangan dakwah Ilir-ilir Atine Cekne Adem

Ceramah merupakan sebuah sinema elektronik tentang sebuah realita yang bersifat persuasif pada dakwah yang didalamnya membawa misi tertentu. Misi ini dapat berbentuk pesan moral untuk pemirsa atau realitas moral yang ada di kehidupan masyarakat-masyarakat sehari-hari.Terlebih sekarang perkembangan aktivitas dakwahpengajian/ceramah melalui media televisi di Indonesia nyaris diwarnai dengan program religi. Seperti dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan, stasiun televise berlomba-lomba menyuguhkan program yang bertajuk religi. program yang saat ini cukup mendapat perhatian lebih di hati pemirsa diantara yang lain adalah tayangan Ilir-ilir Atine Cekne Adem (jtv), di dalam tayangan ini mengandung aktivitas dakwah relevan dan diminati. Ustadz Syukron Jazilan (da'i) yang mengisi pada acara ini. Program ini tayang pada setiap hari senin- jum'at pada pukul 05.00-06.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Persepsi

Persepsi (perception) adalah proses yang semestinya sudah ada, namun informasi yang datang di organ-organ alat-alat indera kiranya perlu terlebih dahulu diorganisasikan dan di interpretasikan sebelum dapat di mengerti. Adapun proses tersebut melalui perbuatan melihat, mendengar, membau, merasakan dan menyentuh.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menyampaikan pesan.

Persepsi atau pandangan individu akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsang dapat memenuhi kognisi individu. Kognisi yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus. Keyakinan ini akan timbul apabila individu telah mengerti rangsang tersebut. Sehingga individu harus diberikan informasi-informasi yang cukup, yang dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.

Jadi persepsi merupakan pandangan individu tentang obyek peristiwa yang diyakini individu terhadap hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.[7]

Komunikator massa mengharapkan audiensnya untuk memperhatikan pesan-pesan mereka, mempelajari isi pesan-pesan tersebut,

[7] Jalaludin rahmad,*psikologi komunikasi edisi revisi,*(bandung : remaja rosda karya,1998),h.213

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan membuat perubahan yang benar dalam perilaku atau keyakina atau menghasilkan respons-respons tingkah laku yang diinginkan. Teori persepsi menyatakan bahwa proses penginterprestasikan pesan sangat kompleks dan tujuan-tujuan komunikator ini barangkali sulit dicapai.

Persepsi didefinisikan sebagai proses yang kita gunakan untuk menginterprestasikan data-data sensoris. Data sensoris sampai kepada kita melalui lima indra kita. Hasil penelitian telah mengidentifikasi dua jenis pengaruh dalam persepsi,yaitu pengaruh structural dan pengaruh fungsional.

Proses menerima dan menafsirkan pesan pada banyak model komunikasi sering disebut penyandian-balik (decoding). Proses ini melibatkan persepsi atau meliputi rangsangan perasaan dan proses informasi selanjutnya.[8]

Persepsi yang berhubungan dalam penelitian ini yaitu pandangan dan pengaruh masyarakat banjar kemuning sedate sidoarjo terhadap dakwah tayangan ilir-ilir atine cekne adem jtv.

Sesuai dengan pembahasan dalam penelitian menggunakan istilah persepsi dalam konteks psikologi, yang di bagi menjadi tiga unsure yaitu sikap, motivasi dan pengalaman

a. Sikap, dalam hal ini adalah tanggapan menyaksikan program ilir-ilir atine cekne adem JTV

[8] Werner j severin dan james w.tankard,jr.*teori komunikasi*.(Jakarta: kencana prenada group,2009).hal 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Motivasi, yaitu menyangkut hal yang mendorong atau melatar belakangi penonton untuk menyaksikan program Ilir-ilir atine cekne adem.

c. Pengalaman, menjelaskan bahwa penonton Televisi secara praktis telah menyaksikan Dakwah dan secara praktis telah mengamalkan khususnya pada dirinya sendiri dan untuk orang lain pada umumnya.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan, antara lain:

a. BAB I PENDAHULUAN

pada bab ini penelitian berisikan tentang gambaran umum penelitian yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

b. BAB II KAJIAN TEORITIS

pada bab ini penelitian berisikan tentang kajian kepustakaan diantaranya meliputi : pembahasan teori dan hasikll penelitiasn terdahulu yang relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. BAB III METODE PENELITIAN

pada bab ini penelitian berisikan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik validitas data, dan jadwal penelitian.

d. BAB IV DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan penelitian lapangan yang sudah dilakukan oleh peneliti dan deskripsi umum objek.

e. BAB V PENAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi deskripsi hasil temuan data yang kemudian di analisis, sehingga menghasilkan suatu kesimpuulan yang kemudian di konfirmasi dengan teori yang relevan.

f. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisijan tentang kesimpulan dari semua uraian, dan jawaban dari pertanyaan yang dipaparkan, selain itu juga saran yang disampaikan pada masyarakat tempat melaksanakan penelitian dan masyarakat umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id